

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTAT (TURP)
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN
NYERI AKUT DI RUANG SANDAT
BRSU TABANAN TAHUN 2020



OLEH :

I KADEK WRASPATI BRAHMA KENCANA

P07120017094

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTAT (TURP)
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN
NYERI AKUT DI RUANG SANDAT
BRSU TABANAN TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan**

Oleh :

**I KADEK WRASPATI BRAHMA KENCANA
NIM. P07120017094**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTAT (TURP)
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN
NYERI AKUT DI RUANG SANDAT
BRSU TABANAN TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

Ns. I.G.A Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd
NIP. 195910151986032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



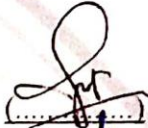
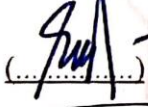

IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

KARYA TULIS ILMIAH


GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTAT (TURP)* BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN NYERI AKUT DI RUANG SANDAT BRSU TABANAN TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 20 APRIL 2020

TIM PENGUJI

1. I Wayan Surastra, S.Kp.,M.Fis.AIFO (Ketua) 
NIP. 196512311987031015
2. V.M Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd. (Anggota I) 
NIP. 195812191985032005
3. IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB. (Anggota II) 
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


A IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Kadek Wraspati Brahma Kencana
NIM : P07120017094
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Jalan Pulau Moyo 1, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Transurethral Resection of the Prostat (TURP) Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) dengan Nyeri Akut di Ruang Sandat BRSU Tabanan Tahun 2020* adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 April 2020

Yang membuat pernyataan



I Kadek Wraspati Brahma Kencana
NIM. P07120017094

**OVERVIEW OF NURSING CARE IN POST TRANSURETHRAL
RESECTION OF THE PROSTATE (TURP) BENIGNA
PROSTATE HYPERPLASIA (BPH) PATIENTS
WITH ACUTE PAIN IN SANDAT ROOM
BRSU TABANAN YEAR 2020**

ABSTRACK

Benigna Prostate hyperplasia (BPH) is defined as the proliferation of stromal cells in the prostate, which can cause enlargement of the gland. BPH occurs in 47.1% of the elderly and 52.9% of the adults in men aged 41-88 years. TURP is a surgical procedure for BPH patients with prostate volume of 30-80 ml and can improve BPH symptoms up to 90% and increase urine flow rate up to 100%. The problem that occurs after the TURP is acute pain. Case studies will be conducted at BRSU Tabanan in April 2020. The purpose of this study was to identify the assessment until the evaluation of nursing in post Transurethral Resection of the Prostate (TURP) Benigna Prostate Hyperplasia (BPH) patients. This type of research is descriptive. Data collection techniques used in this study are guidelines for documentation observation. The number of subjects used is 2 documents. The results of this study indicate the assessment of the first and second subject documents, the nursing diagnoses formulated in the first and second subject documents only explain the nursing problem without formulating the nursing diagnosis of acute pain. Planned intervention on documents for first and second subjects using pain management. Implementation is in accordance with planned interventions. The evaluation results obtained are using SOAP techniques. The results showed that there were some differences with the theory that had been conveyed by researchers both from the assessment to the evaluation of nursing.

Keywords: *Nursing, benign prostate hyperplasia, Transurethral Resection of the Prostate (TURP), Acute Pain*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA DENGAN
NYERI AKUT DI RUANG SANDAT
BRSU TABANAN TAHUN 2020**

ABSTRAK

Benigna prostat hiperplasia (BPH) didefinisikan sebagai proliferasi dari sel stromal pada prostat, yang dapat menyebabkan pembesaran pada kelenjar tersebut. BPH terjadi sebanyak 47,1% berusia lansia dan sebanyak 52,9% berusia dewasa yaitu pada pria dengan usia 41-88 tahun. TURP merupakan tindakan pembedahan pada pasien BPH dengan volume prostat 30-80 ml dan dapat memperbaiki gejala BPH hingga 90% dan meningkatkan laju pancaran urine hingga 100%. Masalah yang terjadi setelah dilakukannya tindakan TURP yaitu nyeri akut. Studi kasus akan dilakukan di BRSU Tabanan pada bulan April 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pada pasien post *Transurethral Resection of The Prostate* (TURP) Benigna Prostat Hiperplasia (BPH). Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada dokumen subyek pertama dan kedua, diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan kedua hanya menerangkan masalah keperawatan tanpa merumuskan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua dengan menggunakan manajemen nyeri. Implementasi sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu menggunakan teknik SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan peneliti baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Benigna Prostat Hiperplasia, *Transurethral Resection of The Prostate* (TURP), Nyeri Akut

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Transurethral Resection Of The Prostate* (TURP) Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) Dengan Nyeri Akut

Oleh : I KADEK WRASPATI BRAHMA KENCANA (NIM : P07120017094)

Benigna prostat hiperplasia (BPH) didefinisikan sebagai proliferasi dari sel stromal pada prostat, yang dapat menyebabkan pembesaran pada kelenjar tersebut. Prevalensi BPH meningkat mulai dari 20% pada pria berusia 41-50 tahun, 50% pada pria berusia 51-60 tahun hingga lebih dari 90% pada pria yang berusia diatas 80 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Sanglah pada bulan Januari sampai Desember 2014, BPH terjadi sebanyak 65 orang (47,1%) berusia lansia dan sebanyak 73 orang (52,9%) berusia dewasa dimana usia tertua adalah 88 tahun dan usia termuda adalah 41 tahun. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BRSU Tabanan, angka kejadian BPH pada tahun 2018 yaitu 112 kasus, dan meningkat pada tahun 2019 dengan 144 kasus. Berdasarkan data di Ruang Sandat BRSU Tabanan pada bulan Januari 2020, dari 5 pasien BPH yang menjalani tindakan TURP, kelima pasien tersebut mengalami keluhan yang sama yaitu nyeri akut. TURP merupakan tindakan pembedahan pada pasien BPH dengan volume prostat 30-80 ml. Secara umum, TURP dapat memperbaiki gejala BPH hingga 90% dan meningkatkan laju pancaran urine hingga 100%.

Pasien post operasi transurethral resection prostate (TURP) dapat mengalami nyeri dan kecemasan yang membuat ketidaknyamanan dan gangguan rasa aman. Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional akibat dari kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial ataupun yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut yang tidak menyenangkan. Studi kasus akan dilakukan di BRSU Tabanan pada bulan April 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pada pasien post *Transurethral Resection of The Prostate* (TURP) Benigna Prostat Hiperplasia (BPH).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada dokumen subyek pertama dan kedua hampir sama, diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan kedua didapatkan bahwa *problem* yaitu nyeri akut, *etiology* yaitu agen pencedera fisik (prosedur operasi) dan untuk *sign and symptom* pada dokumentasi subyek pertama ialah pasien mengeluh nyeri, skala nyeri 5 mengatakan sulit tidur dan data objektif pasien tampak meringis, TD: 110/60 mmHg, N: 80x/mnt, S: 36,7⁰C, RR: 20 x/mnt dan untuk subyek kedua ialah pasien mengatakan mengeluh nyeri (skala nyeri 4) pasien mengatakan sulit tidur dan pasien tampak meringis, TD: 120/80 mmHg, N: 82x/mnt, S: 36,3⁰C, RR: 18 x/mnt. Dari hasil penelitian tersebut tidak terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit hanya saja di rumah sakit hanya terdapat *problem* saja *etiology* dan *symptom* tidak dicantumkan. Dari hasil pengamatan dokumentasi subyek pertama (Tn. M) dan subyek kedua (Tn. R) tidak terdapat lembar perencanaan keperawatan pada dokumen kedua subyek. Intervensi yang direncanakan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua terdapat pada lembar catatan perkembangan pasien (SOAP). Intervensi tersebut terdapat pada bagian P yaitu melakukan manajemen nyeri yang meliputi mengobservasi nyeri secara komprehensif yang meliputi lokasi, karakteristik, onset/durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, melakukan komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri yang dirasakan serta akibatnya, penggunaan teknik nonfarmakologis dalam mengontrol nyeri. Intervensi yang direncanakan dengan cara kolaborasi yaitu pemberian analgesik bagi pasien untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Implementasi sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu menggunakan teknik SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan peneliti baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Nya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Transurethral Resection of the Prostat* (TURP) Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) dengan Nyeri Akut di Ruang Sandat BRSU Tabanan Tahun 2020”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ketua Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp. M.Kep. Sp.MB selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ns. IGA Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Direktur BRSU Tabanan yang telah memberikan izin dalam pengambilan data di BRSU Tabanan
7. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Mahasiswa angkatan XXXII DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan semangat dan masukan pada peneliti.
9. Orang tua, keluarga, kerabat dan sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan beserta inspirasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar,.....April 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

USULAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
USULAN PENELITIAN DENGAN JUDUL	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Nyeri Akut Pada Post TURP BPH	7
1. Definisi Benigna Prostat Hyperplasia (BPH).....	7

2.	Definisi <i>Transurethral Resection Of The Prostat</i> (TURP)	8
3.	Definisi Nyeri Akut	9
4.	Penyebab Nyeri Akut Post TURP BPH	9
5.	Efek Nyeri Akut Post TURP BPH	9
6.	Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri Post TURP BPH.....	10
7.	Pengukuran Intensitas Nyeri	11
B.	Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Nyeri Akut	13
1.	Pengkajian	13
2.	Diagnosa Keperawatan	14
3.	Perencanaan keperawatan	15
4.	Implementasi	19
5.	Evaluasi	20
BAB III KERANGKA KONSEP		21
A.	Kerangka Konsep.....	21
E.	Definisi Operasional Variabel	22
BAB IV METODE PENELITIAN		23
A.	Jenis Penelitian.....	23
B.	Tempat dan Waktu	24
C.	Subyek dan Studi Kasus	24
D.	Fokus Studi Kasus.....	25
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
1.	Jenis data	25
2.	Cara pengumpulan data.....	26
3.	Instrumen pengumpulan data	27
4.	Metode analisis data.....	27
5.	Etika studi kasus	28

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Karakteristik Subjek Penelitian	30
2. Pengkajian	30
3. Diagnosa Keperawatan	31
4. Perencanaan Keperawatan	32
5. Implementasi Keperawatan	32
6. Evaluasi Keperawatan.....	33
B. Pembahasan	34
1. Pengkajian	34
2. Diagnosa Keperawatan	35
3. Perencanaan Keperawatan	37
4. Implementasi Keperawatan.....	40
5. Evaluasi Keperawatan.....	41
C. Keterbatasan.....	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	45
1. Bagi Perawat.....	45
2. Bagi Management.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post TURP BPH Dengan Nyeri Akut di Ruang Sandat BRSU Tabanan Tahun 2020	22
Tabel 2 Data subjektif dan objektif Subyek 1 dan Subyek 2	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala penilaian numerik.....	11
Gambar 2 Skala analog visual	12
Gambar 3 Skala penilaian wajah	13
Gambar 4 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada pasien post <i>Transurethral Resection of The Prostate</i> (TURP) Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang Sandat BRSU Tabanan Tahun 2020.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	51
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	52
Lampiran 3 Pedoman Observasi Dokumentasi	53
Lampiran 4 Dokumen Subyek Post Turp.....	62